

ABSTRAK

Negara Indonesia menggunakan sistem Desentralisasi atau disebut Otonomi Daerah. Agar otonomi daerah terwujud, daerah otonom membiayai sendiri kebutuhan untuk pelaksanaan pemerintah dimana salah satu sumber pembiayaan pemerintah daerah adalah Pendapatan Asli Daerah dimana di dalamnya terdapat Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara parsial dan simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan assosiatif. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sedangkan Variabel Dependennya adalah Pendapatan Asli Daerah. Populasi dan sampel penelitian ini adalah Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2013-2018 dengan jumlah sampel sebanyak 72. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Besarnya pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 97,61%, artinya semakin tinggi realisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maka semakin tinggi juga realisasi Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Pajak Daerah, Retribusi Daerah